

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proporsi tepung biji durian, tepung kecambah koro pedang putih, dan biji chia berpengaruh sangat nyata terhadap peningkatan kandungan protein dan berpengaruh nyata terhadap penurunan lemak biskuit.
2. Proporsi tepung biji durian, tepung kecambah koro pedang putih, dan biji chia berpengaruh sangat nyata terhadap seluruh parameter mutu hedonik biskuit. Proporsi biskuit juga berpengaruh sangat nyata terhadap parameter hedonik aroma, *aftertaste*, tekstur, dan keseluruhan biskuit, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter hedonik warna biskuit.
3. Berdasarkan kadar protein total, kadar lemak, mutu hedonik, dan hedonik biskuit didapatkan bahwa biskuit formula terbaik adalah biskuit yang terbuat dari tepung biji durian 45%, tepung kecambah koro pedang putih 30%, dan biji chia 5%.
4. Biskuit formula terbaik dari tepung biji durian 45%, tepung kecambah koro pedang putih 30%, dan biji chia 5% mengandung energi 459,28 kkal; protein 15,33%bk lemak 16,72%bk; karbohidrat 61,87%bk *by difference*; abu 1,26%bk; dan air 4,82bb%.
5. Rekomendasi *Serving size* biskuit MPASI baduta *underweight* sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) anak usia 1-3 tahun yaitu 26 keping biskuit atau 78 g. Setiap *serving size* menyumbangkan pemenuhan kebutuhan energi harian sebesar 23,1%, protein 20,7%, lemak 21,7%, dan karbohidrat 24,9%.

B. Saran

- a. Perlu dilakukan modifikasi lanjutan terhadap bahan baku pembuatan biskuit agar dapat meningkatkan kadar lemak dan karbohidrat biskuit serta memenuhi syarat mutu biskuit MPASI.
- b. Perlu dilakukan peningkatan ukuran satuan biskuit agar tidak membutuhkan terlalu banyak kepingan biskuit dalam setiap *serving size*.